

## **BAB IV**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah PT.Bank BTPN Syariah Tbk.**

Btpn syariah dibentuk dari konversi PT. Bank Purna Danarta (Bank Sahabat) dan spin-off Unit Usaha Syariah PT. BTPN Tbk. mengakibatkan terbentuknya PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah dan Bank Sahabat adalah bank umum non devisa yang berbasis di Semarang yang dibeli oleh PT. BTPN Tbk. pada tanggal 20 Januari 2014 dan selanjutnya berubah menjadi BTPN Syariah berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Mei 2014. dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank btpn beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpendek yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan kepada masyarakat tersebut, btpn syariah juga menyediakan pelatihan keuangan sederhana untuk membantu mata pencaharian nasabahnya agar dapat terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program dayanya.

Visi BTPN Syariah adalah Menjadi Bank Syariah terbaik, untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Misi BTPN Syariah adalah bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti dengan memberdayakan jutaan keluarga pra-sejahtera meraih kehidupan yang lebih baik dengan membangun empat (4) perilaku nasabah yaitu: Berani, Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Membantu. (ALFILDA AMILAH NDRAHA, 2022)

BTPN Syariah memiliki beberapa kantor cabang di Indonesia salah satunya di Jambi yang beralamat di Jl. Orang Kayo Pingai No.38, Talang Banjar, Kec. Jambi Tim., Kota Jambi, Jambi 36123. BTPN Syariah sampai saat ini menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang biasa disebut unbankable, dengan hanya memiliki 26 cabang di seluruh Indonesia dan 41 Kantor Fungsional Operasional, BTPN Syariah memiliki

hampir 12 ribu karyawan yang melayani langsung ke sentra-sentra nasabah di hampir 70 persen total kecamatan di Tanah Air.

PT Bank BTPN Syariah Tbk menjadi satu-satunya bank di Indonesia yang berfokus untuk mengumpulkan dana dari keluarga golongan sejahtera dan menyalurkannya kembali kepada keluarga prasejahtera melalui tepat pembiayaan syariah. Salah satu syarat menjadi nasabah bank BTPN syariah itu nasabah harus mempunyai usaha ataupun hendak mempunyai usaha, yang nantinya nasabah akan di beri pembiayaan dari bank BTPN syariah untuk membuat dan mengelola usahanya. Nasabah bank BTPN syariah ini umumnya adalah Masyarakat prasejahtera yang biasa hidup di lingkungan desa jauh akan Pendidikan yang memadai, bahkan dari analisis swot yang di lakukan penulis rata-rata Pendidikan nasabah hanya sampai lulus sd. Dan usia nasabah diantara 20-60 tahun.(Nasabah, 2018)

#### **4.1.1. Sejarah MMS Rantau rasau**

Rantau rasau adalah sebuah kecamatan yang berada di kabupaten tanjung jabung timur provinsi jambi. Asal nama Desa Rantau Rasau menurut tokoh masyarakat setempat diambil dari nama pohon yaitu (pandan hutan yang tumbuh di tepi sungai Batanghari), dan menjadi tempat bermukim suku Melayu Jambi yang sekarang bernama desa Rasau yang letaknya di tepian Sungai Batanghari berseberangan dengan desa Rantau Rasau 1. Sedangkan nama Rantau Rasau diambil dari gabungan nama Rasau dan Rantau. Rasau mengambil dari nama aslinya, sedangkan Rantau, adalah orang yang datang (perantau).

Sesuai namanya, Desa Rantau Rasau 1 adalah desa transmigrasi pertama pada pemerintahan Orde Lama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (sebelum pemekaran Kabupaten tahun 2004 masih bernama Kabupaten Tanjung Jabung). Mereka didatangkan secara bergelombang. Gelombang pertama datang tahun 1967 sebanyak 49 KK, kemudian datang lagi tahun 1969 sebanyak 55 KK. Kemudian dilanjutkan pada masa Orde Baru pada tahun 1971/1972 melalui proyek

transmigrasi REPELITA-1 (rancana pembangunan 5 tahun) sebanyak 27 KK berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.

Pada tahun 1973 didatangkan transmigrasi lokal dari Sorolangun sebanyak 25 KK. Sebagai daerah transmigrasi yang baru kondisi alam yang ada pada tahun 1970an masih berupa hutan belantara dan rawa gambut yang menjadi bagian dari delta Berbak. Pada tahun 1976, Desa Rantau Rasau I menjadi bagian dari Kecamatan Sabak. Tahun 1987 dengan adanya pemekaran kecamatan, masuk dalam wilayah kecamatan Nipah Panjang, dan terakhir tahun 2004, dengan adanya pemekaran kecamatan Nipah Panjang, desa Rantau Rasau I masuk kedalam wilayah Kecamatan Rantau Rasau dan berlangsung hingga saat ini.

Kecamatan rantau rasau menjadi salah satu tempat MMS (Mobile Marketing Syariah) dari banyaknya kecamatan yang ada di tanjung jabung timur, lokasi wisma atau MMS btpn syariah ini yaitu berada di Jl. dewi sartika rt.008 kel. rantau rasau II kec. rantau rasau kab. tanjung jabung timur jambi. Terdapat 4 kecamatan yang ikut serta pada program pembiayaan yang dijalankan oleh bank BTPN Syariah yaitu kecamatan rantau rasau, kecamatan berbak, kecamatan nipah panjang dan kecamatan muara sabak timur.

#### **4.2 Gambaran kerja community officer**

Pt. Bank BTPN Syariah, community officer Tidak hanya membantu dari segi keuangan saja, BTPN juga senantiasa memberdayakan literasi keuangan untuk para perempuan di Indonesia. Kesuksesan BTPN Syariah dalam melakukan program pemberdayaan literasi ini tak lepas dari bimbingan para Community Officer (CO). CO mengambil peran penting dalam melakukan binaan pada para nasabah BTPN Syariah, sehingga menjadi Berani, Disiplin, Kerja Keras, Saling Bantu (BDKS). Selaras dengan pekerjaannya yang berfokus pada pembangunan karakter.

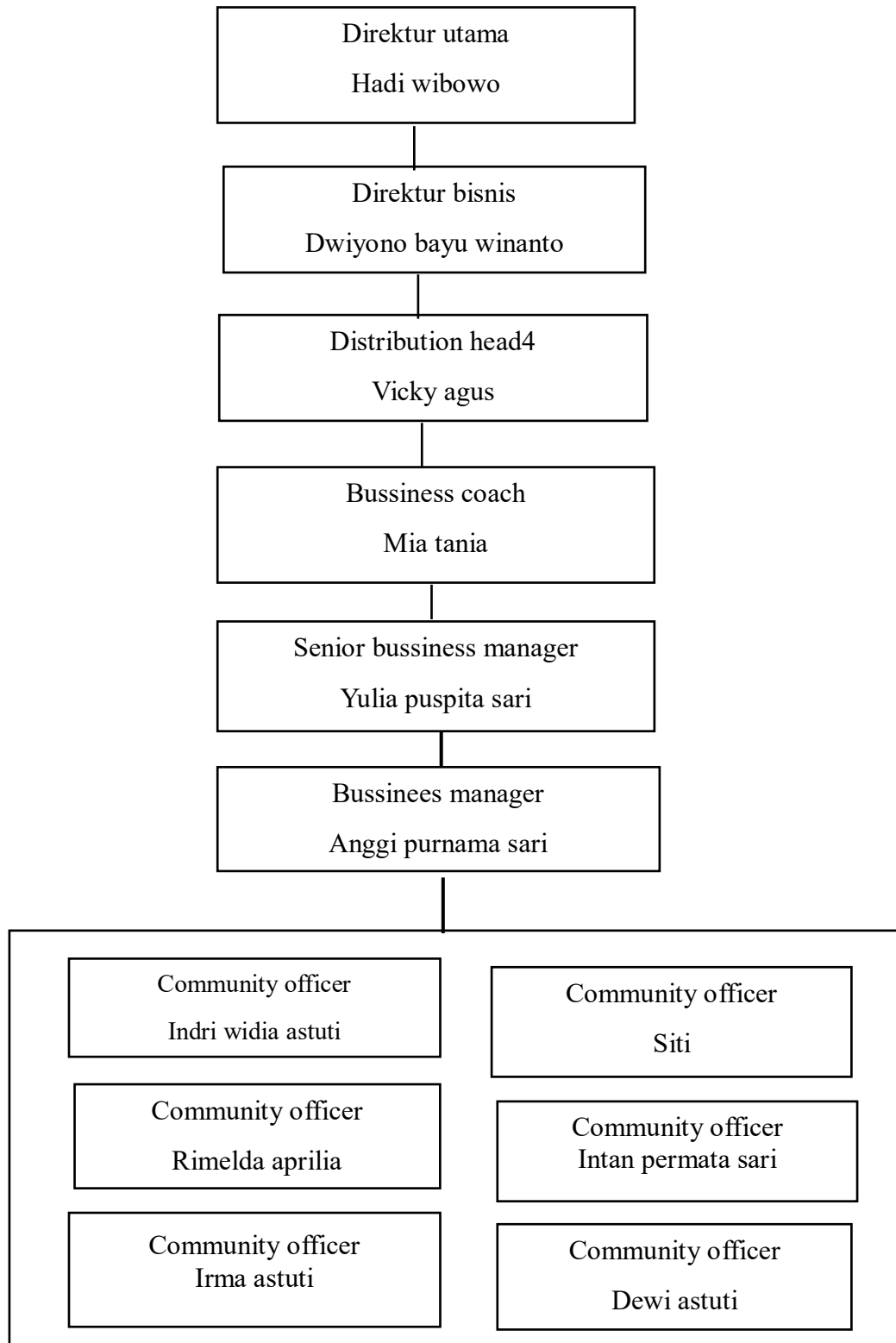
Setiap perusahaan perbankan memiliki produk yang akan dipasarkan. BTPN Syariah dengan project Tunas Usaha Rakyat (TUR) memiliki produk pembiayaan modal usaha yang berfokus pada ibu-ibu pra sejahtera. Hal ini, Community Officer bertugas melayani ibu-ibu pra sejahtera. Dalam pelayanannya setiap petugas dibagi

ke beberapa wilayah untuk mensosialisasikan produk pembiayaan modal usaha kepada calon nasabah untuk ikut bergabung menjadi nasabah pembiayaan modal. Petugas melakukan seleksi kepada calon nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan modal usaha, pendampingan dilakukan oleh petugas sampai nasabah mendapatkan pembiayaan modal usaha tanpa jaminan petugas harus memastikan calon nasabah mendapatkan izin dari suaminya sebagai pertanggungjawaban kualitas bayar kedepannya. (Taufiequrahman & Pamikatsih, 2024)

Sasaran pembiayaan mikro BTPN Syariah ini memang kalangan ibu-ibu yang sudah memiliki usaha. Melalui pembiayaan ini, nasabah diharapkan bisa mengembangkan usahanya. Karena itu pula salah satu syarat menjadi tenaga community officer ini adalah perempuan agar lebih mudah melakukan pendekatan kepada nasabah, dengan pendekatan yang jitu, calon nasabah pun bisa dijaring. Pada proses pemberian plafon pembiayaan kepada calon nasabah petugas melakukan survey ke rumah calon nasabah maupun tempat usahanya. Saat proses survey petugas melakukan crosscheck omset penghasilan, pengeluaran usaha hingga kompetitor lain yang memberikan dana kepada calon nasabah, hal ini dilakukan agar pemberian plafon sesuai dengan kemampuan bayar nasabah, setelah melewati proses survey dan mendapatkan data, sehingga plafon yang akan diberikan sesuai dengan pendapatan bersih calon nasabah, proses pencairan dana juga dilakukan oleh community officer. (Salsabilla et al., 2023)

### 4.3 Struktur Organisasi Bank BTPN Syariah MMS Rantau

*Gambar 4.3 Struktur organisasi*



semua anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dimulai dari bussines manager seperti yang dijelaskan sebagai berikut :

1 Bussines Manager (BM)

- a) Bertanggung jawab atas kantor Cabang agar selalu target tiap bulan, dan memastikan tidak banyak nasabah menunggak.
- b) Memastikan pengajuan pembiayaan dari marketing sudah sesuai proses SOP perusahaan.
- c) Survey nasabah dengan plafond lebih dari 10 juta sampai 30 juta
- d) Membantu kunjungan nasabah yang menunggak agar kembali komitmen.  
Mengansur
- e) Pelantikan nasabah baru

2 Community Officer

- a) Bertanggung jawab untuk membangun dan membina sentra-sentra nasabah sehingga menjadi sentra produktif dengan prosedur yang baik, yang telah ditetapkan, dan bekerja sama dengan seluruh tim MMS untuk mencapai target MMS.
- b) Community Officer melakukan prepada keluarga prasejahtera produktif. Tidak hanya modal usulm juga diperlukan untuk menggali serta mewujudkan mimpi nasabah serta membangun karakter berani berusaha, disiplin, kerja keras, serta saling bantu.
- c) Membantu transaksi pembayaran kredit dan pemberian kredit pada nasabah.
- d) Survey nasabah pengajuan pinjaman.
- e) Pelantikan dasar ke anggotaan pada nasabah baru.
- f) Menemui nasabah menunggak dan memberi arahan untu membayar angsuran kembali.